

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan *Cyberbullying* Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMKN 2 Palu

The Influence Of The Use Of Social Media And Cyberbullying On Students' Academic Achievement At SMKN 2 Palu

Michael Owen Tombo¹, I Wayan Swedana², Nirmala Dewi³

michaelowentombo@gmail.com¹, swedana73@gmail.com², mayaaqil68@gmail.com³

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido

^{2,3} Dosen Jurusan Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan *Cyberbullying* Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMKN 2 Palu. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat *kuantitatif*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa penggunaan media sosial dan *cyberbullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan model dan hasil penelitian dapat diterima dengan baik. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan : Penggunaan Media Sosial Dan *Cyberbullying* Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMKN 2 Palu.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial, *Cyberbullying*, Prestasi Akademik Siswa

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of the use of social media and cyberbullying on student academic achievement at SMKN 2 Palu. This type of research uses descriptive and verification research and the type of data used is quantitative data. The data sources used in this research are primary and secondary data. The statistical method used is multiple linear regression using the SPSS for Windows program. Simultaneous test results found that the use of social media and cyberbullying had a positive and significant effect on students' academic achievement at SMKN 2 Palu. The results of this research data analysis show that the model and research results are well accepted. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded: The Use of Social Media and Cyberbullying on Student Academic Achievement at SMKN 2 Palu.

Keywords: Use of Social Media, Cyberbullying, Student Academic Achievement

PENDAHULUAN

Media Sosial (*Social Media*) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking). Jika kita mencari definisi media sosial di mesin pencari Google, dengan mengetikkan kata kunci "social media meaning", maka Google menampilkan pengertian media sosial sebagai "websites and applications used for social networking" website dan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial. Menurut Wikipedia, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (*users*) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*" (Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein [2010] "*Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". *Business Horizons* 53(1): 59–68). Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain tiktok, instagram dan whatsapp. Dimana pengguna tiktok pada tahun 2020 di Indonesia sebesar 207,69% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 40%, dan di tahun 2023 Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dalam penggunaan tiktok dengan jumlah sebanyak 99,79 juta pengguna. Penggunaan Instagram di Indonesia pada

tahun 2022 sebanyak 37,1% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 40,4% dan Indonesia menduduki peringkat keempat terbesar di dunia dalam penggunaan Instagram. Dan penggunaan WhatsApp di Indonesia menduduki peringkat ke empat terbesar di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 112 juta pengguna.

Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media.

Nurainiyah (2018: 221) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Cyberbullying adalah perlakuan yang disengaja dan dilakukan secara berulang yang ditimbulkan melalui media teks elektronik atau internet. Lalu Menurut Willard menjelaskan juga bahwa *cyberbullying* merupakan tindakan kejam yang dilakukan secara sengaja ditunjukkan untuk orang lain dengan cara mengirimkan atau menyebarkan hal atau bahan yang berbahaya yang dapat dilihat dengan bentuk agresi sosial dalam penggunaan internet ataupun teknologi digital lainnya. Dan menurut Kowalski, dkk juga menambahkan penjelasan dari *cyberbullying* bahwa konteks elektronik yang dimaksud seperti email, blogs, pesan instan, pesan teks. Ditujukan kepada seseorang yang tidak dapat dengan mudah membela dirinya.

Cyberbullying juga sebagai bentuk intimidasi yang pelaku lakukan untuk melecehkan korbannya melalui perangkat teknologi. Pelaku ingin melihat seseorang

terluka, ada banyak cara yang mereka lakukan untuk menyerang korban dengan pesan kejam dan gambar yang mengganggu dan disebar untuk mempermalukan korban bagi orang lain yang melihatnya tidak menutup kemungkinan *cyberbullying* akan terjadi pada peserta didik pada masa pandemi ini.

Cyberbullying merupakan perilaku berulang yang ditujukan untuk menakuti, membuat marah, atau mempermalukan mereka yang menjadi sasaran. karena memiliki rasa keingintahuan yang besar apa yang dapat dilakukan menggunakan media sosial oleh sebab itu mereka mulai menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luangnya. Selain untuk belajar mereka menggunakan media sosial untuk mengupload foto, video dan tulisan yang sedang mereka rasakan. Sehingga mereka tidak sadar bahwa dia sudah melakukan *bullying* terhadap teman sebayanya, para remaja memang dapat dikatakan sangat rawan melakukan *cyberbullying* dalam penggunaan media sosial.

Siswa merupakan salah satu kelompok orang yang sangat rentan ketergantungan terhadap media sosial dibanding masyarakat lainnya, karena siswa sedang berada di masa transisi dari remaja ke remaja dewasa dan sedang mengalami dinamika psikologis. Pada fase ini, siswa sedang berproses membentuk identitas diri, berusaha untuk hidup lebih mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. Emerging adulthood juga memiliki karakter yang kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif. Ketika individu mengalami kesulitan dalam perkembangannya dan sangat membutuhkan pengakuan dari lingkungan sekitar maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan internet menjadi lebih penting dibandingkan dengan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya, karena aktivitas online dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka.

Penggunaan media sosial khususnya peserta didik bisa mengakibatkan siswa lupa waktu karena terlalu asyik dengan kegiatannya di dunia maya. Yang paling mengawatirkan adalah bahwa pada era teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat penerima dan memanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs jejaring sosial, jadi siswa tidak perlu lagi ke warnet untuk mengakses situs pertemanan, melainkan dapat mengaksesnya langsung di telepon seluler mereka.

Pada dasarnya Media sosial membantu memudahkan siswa-siswi dalam proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, akibat banyaknya situs yang mudah di akses menjadikan siswa-siswi mengakses website yang tidak bermanfaat. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya kasus *cyberbullying* terjadi di SMK Negeri 2 Palu. Berdasarkan sumber data yang peneliti dapatkan dari sekolah SMKN 2 Palu bidang kesiswaan bahwa pada tahun 2021 tercatat ada 3 kasus yang melapor mengenai *cyberbullying* yang di tangani oleh pihak sekolah dan pada 2022 tercatat ada 5 kasus *cyberbullying* yang di tangani pihak sekolah dan pada tahun 2023 terjadi peneurun dimana tercatat ada 2 kasus yang melapor mengenai *cyberbullying* yang di tangani pihak sekolah. Ada wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa siswi di sekolah SMKN 2 Palu bahwa banyak siswa yang mengalami kasus *cyberbullying* namun tidak melaprkan ke pihak sekolah. Bukannya memanfaatkan media sosial untuk belajar dan hal-hal bermanfaat lainnya, siswa-siswi malah melakukan *cyberbullying* kepada sesama mereka di lingkungan sekolah tersebut. Tanpa mereka sadari mereka telah melakukan *cyberbullying* yang berakibat menghambat pembelajaran mereka di sekolah karena hanya terfokus pada media sosial.

Penggunaan media sosial secara berlebihan menurunkan prestasi siswa-

siswi di SMK Negeri 2 Palu. Hal ini disebabkan karena siswa-siswi lebih fokus mengakses media sosial dan banyak menghabiskan waktunya di depan handphone daripada fokus belajar. Selain itu pengaksesan media sosial dapat mengubah gaya hidup, bahkan mengubah cara berperilaku, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Dimana dampak dari *cyberbullying* dan penggunaan media sosial yaitu terjadinya penurunan prestasi, seperti turunnya motivasi belajar dan turunya minat untuk hadir sekolah dan juga terjadi penurunan pada hasil nilai raport yang ada.

Peneliti juga melihat bahwa sebagian siswa mengatakan bahwa situs jejaring sosial memberikan dampak yang positif jika penggunaannya tidak berlebihan. Situs jejaring sosial juga dapat memberikan informasi yang di butuhkan dengan cepat, menambah wawasan serta mencari tugas dengan membuat grup-grup khusus untuk berdiskusi mata pelajaran serta dapat mengundang teman lain untuk berdiskusi bersama. Selain itu situs jejaring sosial dapat menjadi sarana untuk mengisi waktu luang, menambah teman dan bermain game sebagai hiburan.

Berdasarkan hasil observasi, fenomena yang ditemukan terkait dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan *Cyberbullying* Terhadap Prestasi Akademik siswa di SMKN 2 Palu adalah pengguna aktif media sosial, faktor terjadinya *Cyberbullying* di media sosial ialah kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru di sekolah hal tersebut yang membuat siswa-siswi memanfaatkan *platform* di media sosial sebagai bahan candaan untuk menyebarkan informasi kebohongan tentang teman atau memposting foto yang kurang pantas di media sosial. Mengirim pesan atau ancaman yang menyakitkan melalui aplikasi whatsapp, menuliskan kata-kata menyakitkan pada kolom komentar media sosial, atau memposting sesuatu yang memalukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa keseluruhan kelas 10 yaitu berjumlah 479 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 82 siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penggunaan analisis ini, dikarenakan data yang diperoleh dianggap sebagai data populasi dan berdistribusi normal serta antara variabel independen dan dependen dianggap terdapat hubungan linear. Regresi berganda merupakan semua alat yang menganalisis tentang keterkaitan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini juga perhitungan statistik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Untuk lebih jelasnya olahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.416	2.141		4.111	.000
Media Sosial (X1)	.749	.189	.613	6.118	.005
<i>Cyberbullying</i> (X2)	.439	.081	.338	3.340	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik: Y					
Multiple R : 0.841 ^a			Fhitung : 62.266		
R Square : 0.672			Ftabel : 3.11		
Adjusted R Square : 0.624			Thitung : 6.118		
			Ttabel : 1.664		

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program *software*

statistik SPSS versi 16.0, maka hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ = 36.416 + 0,749X_1 + 0,439X_2$$

Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 36.416 berarti jika media sosial dan *cyberbullying* diasumsikan bernilai (0), maka prestasi akademik siswa di SMKN 2 sebesar 36.416.
- Nilai koefisien regresi media sosial (X_1) sebesar 0.749 dan bernilai Positif maka ini mengandung arti bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu sebesar 0,749.
- Nilai koefisien regresi *cyberbullying* (X_2) sebesar 0,439 dan bernilai maka ini mengandung arti bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu sebesar 0,439.

Dari tabel di atas, dapat diketahui juga bahwa nilai koefisien korelasi (*Multiple R*) adalah sebesar 0.841. Artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara penggunaan media sosial dan *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 palu sebesar 84.1%. Berdasarkan hasil perhitungan *Multiple R* tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan *cyberbullying* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 palu.

Nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* adalah sebesar 0.672 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan media sosial dan *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu adalah sebesar 67.2%. Sedangkan sisanya 33.8% dijelaskan oleh variabel lainnya tidak

dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F), terlihat bahwa pada Tabel hasil perhitungan regresi linear berganda diatas, diperoleh nilai F_{hitung} yaitu sebesar 62.266 sedangkan nilai F_{tabel} yaitu 3.11 dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan penggunaan media sosial dan *cyberbullying* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 palu.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji t atau uji secara parsial dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

- Variabel Media Sosial (X_1) yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, terlihat bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Selanjutnya variabel media sosial mempunyai t_{hitung} yaitu 6.681 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 1.664 yang berarti bahwa variabel media sosial berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 palu..
- Variabel *Cyberbullying* (X_2) yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, terlihat bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya variabel harga mempunyai t_{hitung} yaitu 3.340 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 1.664 yang berarti bahwa variabel *cyberbullying* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 palu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMKN 2 Palu.

Selanjutnya dari hasil analisis data, penulis melakukan pengujian signifikan atau uji t, dimana pengujian ini untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu. Dari hasil analisis yang diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial dan prestasi akademik siswa tersebut, dimana nilai dari t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan uji-t tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa menggunakan media sosial, maka semakin meningkat pula prestasi akademik siswa tersebut.

Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Desi Apriliani, Rizki Aulianita (2020) Dengan Judul "Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Pada SMK Patriot 1 Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMK Patriot 1 Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Peneliti menggunakan 3 variabel bebas yaitu kesenangan, komunikasi dan informasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah *cyberbullying*. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel tersebut peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $Y = 5,838 + 0X_1 + -0,137X_2 + 1,085X_3$ sedangkan nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,103 atau 10,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media sosial facebook cukup dan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Cyberbullying Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMKN 2 Palu.

Selanjutnya dari hasil analisis data, penulis melakukan pengujian signifikan atau uji t antara *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa. dimana pengujian ini untuk mengetahui *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu. Dari hasil analisis yang diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu tersebut, dimana nilai dari t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan uji-t tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin meningkat *cyberbullying* yang terjadi di sekolah, maka semakin menurun prestasi akademik siswa.

Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Goran, Petrus Dosi, Askardiya Mirza Gayatri, and Fajar Kurniadi. "Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI 4 Cipayung" Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa 10.02 (2020): 37-42. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Pengaruh Cyber Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA PGRI 4 Cipayung. Sekolah yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMA PGRI4 Cipayung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu (*Cyberbullying*) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI 4 Cipayung yang berjumlah 200 orang sampel ditemukan 67 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket (kuesioner) dengan jumlah soal 35 butir. Melalui perhitungan diperoleh rxy sebesar 0,376 yang berarti terdapat pengaruh yang rendah antara Cyber Bullying terhadap Prestasi Belajar. Analisis koefisien determinasi diperoleh 14,1% dan sisanya 85,9% dikontribusikan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh tersebut telah diuji menggunakan pengujian hipotesis statistik

sehingga diperoleh hasil t hitung $3,267 > t$ tabel $1,99714$. Hasil inimenunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel x (*Cyberbullying*) dan variabel y (Prestasi Belajar).

Penggunaan Media Sosial dan Cyberbullying Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMKN 2 Palu.

Analisis selanjutnya yang penulis lakukan adalah analisis koefisien determinasi, yang dimana menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel (X_1) Penggunaan Media Sosial dan Variabel (X_2) *Cyberbullying* terhadap Variabel (Y) Prestasi Akademik Siswa. Dari analisis ini diketahui bahwa besar pengaruh penggunaan media sosial dan *cyberbullying* terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu ialah sebesar $0,672$ atau $67,2\%$, yang berarti bahwa $67,2\%$ penurunan prestasi akademik siswa pada SMKN 2 Palu dapat disebabkan oleh variabel penggunaan media sosial dan *cyberbullying*. Sedangkan sisanya kurang dari $33,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian Agustin Sukmawati, Ayu Puput Budi Kumala (2020) Dengan judul “Dampak *Cyberbullying* Pada Remaja di Media Sosial” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak *cyberbullying* pada remaja di media sosial. Metode yang digunakan adalah literatur review menggunakan artikel dan jurnal dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang didapat dari database elektronik Google Scholar. Hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa *cyberbullying* pada remaja di media sosial memiliki dampak yang begitu besar yang mempengaruhi segala aspek kehidupan mulai dari aspek psikologis, fisik, dan juga sosial. Dampak *cyberbullying* yang dirasakan bukan hanya pada korban saja, melainkan pelaku, pelaku dan korban juga akan berdampak.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penggunaan media sosial dan *cyberbullying* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu.
2. Media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu.
3. *Cyberbullying* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 2 Palu.

Saran

Penulis memberikan saran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Siswa dapat mengontrol diri khususnya ketika berinteraksi dengan teman atau orang lain dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Selain itu, remaja mampu menyaring informasi-informasi yang ada di media sosial agar terhindar dari perilaku *cyberbullying*.
2. Bagi Orang tua
Orang tua dapat membangun komunikasi yang efektif dengan remaja melalui pendekatan sehari-hari di rumah dan memantau kegiatan remaja di media sosial untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang sedang dialami remaja sehingga orangtua dapat memberikan arahan dan nasihat kepada remaja agar terhindar dari perilaku *cyberbullying*. Selain itu, orangtua dapat memberikan dukungan moral terhadap remaja yang menjadi korban *cyberbullying*.
3. Bagi Sekolah
Sekolah dapat memberikan gambaran kepada remaja mengenai perilaku *cyberbullying* melalui sosialisasi hasil penelitian ini terkait jenis *cyberbullying* yang terjadi dikalangan remaja, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku *cyberbullying* sehingga dapat mencegah remaja untuk melakukan perilaku *cyberbullying*.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi melalui promosi kesehatan di media sosial terkait perilaku *cyberbullying* sehingga dapat menekan tindakan *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.

Dampak Cyberbullying Di Media Sosial Pada Remaja Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1).

Endarwita, E. (2019). The Influence of Leadership Style and Discipline Toward Performance on CV. Cahaya Employee. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 131-138.

Fitriani, Y., & Pakpahan, R. (2020). Analisa Penyalahgunaan Media Sosial untuk Penyebaran Cybercrime di Dunia Maya atau Cyberspace. *CAKRAWALA: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 20(1), 21-27.

Goran, Petrus Dosi, Askardiya Mirza Gayatri, and Fajar Kurniadi. "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI 4 Cipayung" *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 10.02 (2020)

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.

Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 71-78.

Mila, A. (2022). Analisis Perilaku Cyberbullying pada Peserta Didik di SMP Negeri 17 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Munawir, M., & Ardiansyah, A. (2017). Decision Support System Pemilihan

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.

Anggraeni, R. (2015). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Ekonomi Bisnis*, 20(1).

Apriliani, D., & Aulianita, R. (2020). Pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku cyberbullying pada smk patriot 1 bekasi. *Bina Insani ICT Journal*, 7(1), 23-32.

Ardiansah, I., & Maharani, A. (2021). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM*. CV. Cendekia Press.

Ardiansah, I., & Maharani, A. (2021). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM*. CV. Cendekia Press.

- Karyawan Berprestasi Dengan Pendekatan Analisa Gap Profile matching Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), 7-14.
- Nurchaya, N., Ebe, A., Arisa, A., Rahmi, N., & Samad, A. G. (2022). **Pengaruh Verbal Reinforcement pada Motivasi Belajar Siswa.** *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 66-75.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). **Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa.** *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107-119.
- Santoso, H., Riyanto, P., & Haris, I. N. (2018). **Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya (peer taeching) terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani siswa.** *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(02), 68-80.
- Sanjaya, A. S. (2020). **Pengaruh Dimensi Social Media Marketing Terhadap Minat Beli Climatethirty.** *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 5(4), 272-278.
- Siahaan, E., Sirait, H. J., Sitorus, J. S., Manurung, H. M., & Marpaung, D. Peningkatan Prestasi Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas Viii-A Smp Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, A., & Kumala, A. P. B. (2020). **Dampak cyberbullying pada remaja di media sosial.** *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 55-65.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Winda, R. (2022). *Pengaruh Self-Compassion Dan Self-Esteem Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Teknologi Informasi Di Lingkungan Ikip Pgri Pontianak* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).